
Analisis Inovasi Guru dalam Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19 Kelas V SDN 32 Cakranegara Tahun Ajaran 2021/2022

Ainul Mardiyah^{1*}, Khairun Nisa¹, Siti Istiningih¹

Program Studi PGSD, Jurusan Ilmu Pendidikan FKIP Universitas Mataram

*Corresponding Author: ainulmardiyah77@gmail.com

Article History

Received : April 09th, 2022

Revised : May 26th, 2022

Accepted : June 02th, 2022

Abstract: Inovasi adalah pembaharuan dalam ide, gagasan, dan produk dalam kehidupan manusia untuk mencapai tujuan yang lebih baik. Inovasi dilakukan untuk menjawab permasalahan pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis inovasi guru dalam pembelajaran di masa pandemi Covid-19 Kelas V SDN 32 Cakranegara Tahun Ajaran 2021/2022. Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas VA, VB dan VC. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi guru di SDN Negeri 32 Cakranegara dalam melaksanakan pembelajaran dimasa pandemi telah dilaksanakan, inovasi tersebut dapat dilihat pada inisiatif guru dalam memilih media pembelajaran yang tepat yaitu dengan membuat video penjelasan materi yang dikirim melalui aplikasi *WhatsApp* dan inovasi pada pemilihan metode pembelajaran yang sesuai yang berbasis pada model *Inquiry Learning* yang dapat diaplikasikan dalam situasi pandemic yang memiliki jam pembelajaran yang terbatas. inovasi guru dalam melaksanakan pembelajaran dimasa pandemic dengan cara membuat video penjelasan materi yang dikirim melalui aplikasi *WhatsApp*, strategi guru dengan mengajak siswa berdiskusi dan mengajukan pertanyaan, media pembelajaran menggunakan video yang dibuat oleh guru, dan juga menerapkan media pembelajaran yang diambil dari barang disekitar rumah seperti gelas plastik untuk memperagakan kubus, balok.

Keywords: Covid-19, Inovasi Guru, Pembelajaran

PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No.2 Tahun 1989 pasal 1, pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan bagi perannya di masa yang akan datang.pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyelesaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya. Pengajaran bertugas mengarahkan proses ini agar sasaran dan perubahan ini dapat tercapai sebagaimana yang diinginkan (Hamalik, 2014: 2).

Inovasi adalah pembaharuan dalam ide, gagasan, dan produk dalam kehidupan manusia untuk mencapai tujuan yang lebih baik. Inovasi pada dasarnya merupakan hasil pemikiran yang bercirikan hal baru, baik berupa praktik-praktik tertentu atau berupa produk dari suatu hasil olah pikir dan olah teknologi yang diterapkan melalui tahapan tertentu yang diyakini dan dimaksudkan untuk memecahkan persoalan yang timbul dan

memperbaiki sesuatu keadaan menjadi lebih baik lagi (Lestary, 2019:21). Inovasi dilakukan untuk menjawab permasalahan pendidikan, yang mana dengan inovasi, kreatifitas dan usaha yang terus menerus akan menemukan cara-cara baru dan dapat menjadikan sesuatu menjadi lebih baik. Inovasi guru dalam pembelajaran dimasa pandemi dimulai dari pembuatan RRP berbasis *Blended Learning*.

Inovasi guru di SD Negeri 32 Cakranegara dalam melaksanakan pembelajaran dimasa pandemi telah dilaksanakan , inovasi tersebut dapat dilihat pada inisiatif guru dalam memilih media pembelajaran yang tepat yaitu dengan membuat video penjelasan materi yang kemudian dikirim melalui aplikasi *WhatsApp* dan inovasi pada pemilihan metode pembelajaran yang sesuai yang berbasis pada model *Inquiry Learning* yang dapat diaplikasikan dalam situasi pandemic covid-19 yang memiliki jam pembelajaran yang terbatas. Untuk itu, inovasi guru dalam melaksanakan pembelajaran selama masa pandemi covid-19 memiliki peran penting dalam

memastikan siswa dapat tetap mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Arijumiati, *et al* (2021) menemukan bahwa guru dalam pembelajaran di masa pandemi covid-19 melakukan beberapa inovasi dalam pembelajaran agar pembelajaran mencapai tujuan pembelajaran. Guru melakukan inovasi antara lain menyiapkan materi pembelajaran, menggunakan media digital yang dianggap lebih praktis, fleksibel, tidak terbatas oleh ruang dan waktu, dan membuat bahan ajar yang menarik. Dengan demikian, pelaksanaan pembelajaran dimasa pandemi telah dilaksanakan inovasi tersebut dapat dilihat pada inisiatif guru dalam memilih media pembelajaran yang tepat dan metode pembelajaran yang sesuai, yang dapat diaplikasikan dalam situasi pandemi dan jam pembelajaran yang terbatas.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru dalam kegiatan belajar mengajar dimasa pandemi Covid-19 Kelas V SDN 32 Cakranegara?; 2) Strategi pembelajaran seperti apa yang diterapkan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar di masa pandemi Covid-19 Kelas V SDN 32 Cakranegara?; 3) Media pembelajaran apa saja yang digunakan dalam proses pembelajaran di masa pandemi covid-19 Kelas V SDN 32 Cakranegara?

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang tujuannya untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistik, dan mendeskripsikan dalam bentuk kata-kata serta bahasa, dengan memanfaatkan suatu konteks khusus melalui berbagai metode alamiah (Moleong, 2017: 6). Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif, naratif digunakan karena peneliti ingin menggali masalah penelitian dengan memahami pengalaman individu, karena peneliti ingin mengetahui inovasi guru dalam pembelajaran di masa pandemic covid-19. Dalam penelitian ini guru kelas V SDN 32 Cakranegara menjadi informan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Untuk

mendapatkan hasil yang akurat peneliti menggunakan konsep Miles and Huberman yaitu: reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di sekolah dasar Negeri 32 Cakranegara, kota mataram. Informan dalam penelitian adalah guru kelas V yang terbagi menjadi 3 kelas. Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi selama penelitian yang dilaksanakan dari tanggal 15 Februari sampai dengan 17 Februari 2022, berikut disajikan paparan data hasil penelitian. Paparan data ini sesuai dengan tujuan penelitian yakni untuk mendeskripsikan inovasi guru dalam pembelajaran di masa pandemi covid-19, yang meliputi, pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi covid-19, strategi pembelajaran di masa pandemic covid-19, media pembelajaran di masa pandemi covid-19. Berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi yang diperoleh data sebagai berikut:

Pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi covid-19

Kondisi pandemi covid 19 yang terjadi di wilayah Indonesia telah berdampak dalam dunia pendidikan. Pelaksanaan pembelajaran yang biasa dilakukan secara tatap muka disekolah kini telah berganti menjadi pembelajaran daring. Kebijakan-kebijakan akan pelaksanaan pembelajaranpun terus berubah disesuaikan dengan kondisi zona covid di wilayah tersebut. Memasuki keadaan era new normal, beberapa sekolah di wilayah tertentu mulai mencoba melaksanakan pembelajaran secara offline atau tatap muka di sekolah. Kebijakan-kebijakan pelaksanaan pembelajaran yang sering berubah tersebut tentu berdampak pada proses belajar siswa. Dengan demikian maka cara belajar serta metode mengajar yang dilakukan juga akan mengalami perubahan. Sejalan dengan hal tersebut, inovasi guru dalam memberikan pembelajaran pada siswa diharapkan dapat memberi manfaat yang besar.

Strategi pembelajaran dimasa pandemi Covid-19

Tindakan nyata dari guru dalam melaksanakan pengajaran melalui cara tertentu,

yang dinilai lebih efektif dan efisien dengan kata lain strategi pembelajaran merupakan suatu taktik belajar di dalam kelas. Taktik tersebut mencerminkan langkah-langkah yang sistematis dimana setiap komponen belajar saling berkaitan satu sama lain sehingga terorganisasikan secara terpadu dalam mencapai tujuan sehingga siswa dapat mengerti setiap topik pelajaran.

Selain itu, perubahan pada regulasi selama pandemi juga memerlukan strategi pembelajaran yang tepat, mengingat pembelajaran terbatas yang dilakukan secara tatap muka memiliki durasi belajar yang jauh lebih singkat. Berdasarkan hasil wawancara peneliti, menemukan bahwa strategi pembelajaran dimasa pandemi berupaya untuk melakukan penyuaian durasi pembelajaran pada RPP dan penyesuaian durasi penjelasan pada materi-materi pokok pembelajaran, dimana guru hanya menjelaskan pokok-pokok materi saja: strategi pembelajaran di masa pandemi covid-19 guru sebisa mungkin menjelaskan, tanya jawab, kadang-kadang diskusi dan presentasi, sehingga guru dapat melihat perubahan dimana kebanyakan siswa yang berbicara, dan guru sebagai pendengar dan penengah diskusi.

Pernyataan diatas juga menunjukkan adanya relevansi dari inovasi pembelajaran yang diterapkan oleh guru, dimana proses implementasi dari strategi model pembelajaran yang berbasis *inquiry learning* juga telah diterapkan, siswa diberikan keleluasaan untuk dapat berdiskusi dan berusaha menemukan solusi atas setiap topik pembahasan yang ada. Dari seluruh pernyataan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa, strategi pembelajaran dimasa pandemi berpusat pada kemampuan dan kreatifitas guru dalam melaksanakan pembelajaran baik pembelajaran secara daring maupun pembelajaran terbatas secara tatap muka.

Media Pembelajaran di masa pandemi covid-19

Media pembelajaran selama pandemi covid-19 merujuk pada semua bentuk perantara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan informasi, materi, pendapat atau gagasan yang disampaikan kepada peserta didik. Pada dasarnya media pembelajaran dapat digunakan dalam proses belajar mengajar melalui dua cara, yaitu media sebagai alat bantu mengajar dan sebagai media belajar yang dapat digunakan sendiri oleh peserta didik. Media pembelajaran yang tepat

dapat menjadi alat untuk merangsang peserta didik supaya terjadi proses belajar yang efektif.

Media yang di gunakan oleh guru kalau pembelajaran lewat hp mengirimkan video pembelajaran melalui WahtsApp, google form dan lewat LCD dijam pembelajaran tatap muka, begitu juga dengan penggunaan aplikasi whatsapp yang guru gunakan sekarang ini merupakan keunggulan yang sangat tepat dimasa pandemi sekarang, secara penggunaannya juga mudah dipahami oleh anak-anak.

Dalam menjamin proses pembelajaran berjalan secara efektif, mengingat guru berperan penting dalam menentukan metode pembelajaran yang sesuai ditengah situasi pandemi dengan berbagai peraturan dan kebijakan yang terus berubah. Inovasi guru dalam pembelajaran selama pandemi covid-19 dapat dilihat dari beberapa aspek, seperti penyusunan RPP, penyesuaian metode pembelajaran, penggunaan media pembelajaran yang tepat, penggunaan strategi pembelajaran yang diversifikatif, penggunaan bantuan platform teknologi informasi pembelajaran yang mudah dan dapat dimanfaatkan dengan baik oleh siswa dan sebagainya.

Dari hasil observasi keseluruhan mulai dari tahapan pelaksanaan pembelajaran, strategi pembelajaran, dan media pembelajaran di masa pandemi covid-19, terlihat guru melakukan beberapa inovasi. Dari hasil observasi dan wawancara didapat data guru dalam melakukan proses pembelajaran agar pembelajaran mencapai tujuan pembelajaran melakukan inovasi antara lain guru menyiapkan ringkasan materi pelajaran setiap sub tema, membuat bahan ajar yang menarik, dan mengakses video pembelajaran sesuai materi pembelajaran, sedangkan pada pembelajaran tatap muka guru berinovasi dengan alat bantu peraga yang terbuat dari kotak plastik membuat balok, sesuai dengan mata pelajaran hari itu. Susiyanti & Nugraheni (2020) mengatakan video pembelajaran merupakan salah satu solusi yang dapat membantu siswa memahami materi karena video dapat diputar berulang-ulang. Semua materi yang diberikan guru tersebut dishare melauai *WA Group* kelas.

Pembahasan

Menurut Syah dan Kariadinata (dalam Kasturi, 2022) menyatakan pembelajaran inovatif adalah pembelajaran yang dirancang oleh guru, yang sifatnya baru, dan bertujuan

untuk memfasilitasi siswa dalam membangun pengetahuan sendiri dalam rangka sebagai proses perubahan perilaku kearah yang lebih baik sesuai dengan kemampuan potensi dan perbedaan yang dimiliki siswa.

Menurut Alif (dalam Infantry, 2022:173) Guru adalah salah satu pendidik dan pengajar bagi siswa ketika disekolah. Seorang guru mempunyai peranan dan tanggung jawab yang sangat besar untuk mengajarkan dan mendidik peserta didiknya. Guru sebagai pendidikn professional, guru harus memiliki kapasitas dan kompetensi dalam menguasai materi pelajaran yang akan di ajarkan kepada muridnya, Guru harus memberikan contoh yang baik agar bisa ditiru oleh semua siswa dan menjadi cerminan untuk masyarakat.

Inovasi Guru dalam Pembelajaran di Masa Pandemi Covid 19 Kelas V SDN 32 Cakranegara menjadi salah satu aspek yang penting dalam mendukung keberlangsungan proses belajar dan mengajar ditengah ancaman pandemi Covid-19. Inovasi guru dalam memberikan pembelajaran pada siswa memberi manfaat yang besar dalam menjamin proses pembelajaran berjalan secara efektif, mengingat guru berperan penting dalam menentukan metode pembelajaran yang tepat ditengah situasi pandemi dengan berbagai peraturan dan kebijakan yang terus berubah. di SDN 32 Cakranegara, Inovasi guru dalam pembelajaran selama pandemi covid-19 dapat dilihat dari beberapa aspek, seperti penyusunan RPP, penggunaan media pembelajaran yang tepat, penyesuaian metode pembelajaran, penggunaan strategi pembelajaran yang diversifikatif, penggunaan bantuan platform teknologi informasi pembelajaran yang mudah dan dapat dimanfaatkan dengan baik oleh siswa dan sebagainya.

Adanya masalah pandemi covid-19 yang terjadi khususnya di Indonesia telah berdampak dalam dunia pendidikan. Pelaksanaan pembelajaran yang biasa dilakukan secara tatap muka disekolah kini telah berganti menjadi pembelajaran daring. Kebijakan-kebijakan akan pelaksanaan pembelajaranpun terus berubah disesuaikan dengan kondisi zona covid di wilayah tersebut. Memasuki keadaan era new normal, beberapa sekolah di wilayah tertentu mulai mencoba melaksanakan pembelajaran secara offline atau tatap muka di sekolah.sekolah SDN 32 Cakranegara menggunakan metode pembelajaran (*blended learning*) dilakukan disana menggunakan 2 shift pembelajaran.

pembelajarannya masih menggunakan pembelajaran daring melalui platform aplikasi *whatsApp* yang digunakan untuk memberikan materi pembelajaran dalam kelompok atau group siswa satu hari sebelum pembelajaran dilaksanakan. Sedangkan pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka walaupun jam pembelajarannya berkurang karena mengikuti peraturan pembelajaran dimasa pandemi covid-19.

Inovasi Guru Dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19

Inovasi guru dalam pembelajaran dimasa pandemi memiliki kontribusi besar dalam memastikan proses pembelajaran dapat berjalan efektif, peserta didik diharapkan dapat tetap merasakan manfaat dan asiknya belajar walau ditengah kesulitan interaksi sosial akibat pandemi. Berdasarkan hasil analisis pada penelitian ini, Inovasi pemilihan media pembelajaran yang tepat merujuk pada alat atau media yang digunakan dalam proses pembelajaran di SD Negeri 32 Cakranegara. Media pembelajaran yang digunakan di SD Negeri 32 Cakranegara banyak mengalami perubahan dan penyesuaian agar siswa dapat memanfaatkannya dengan baik. Ini mendorong guru berinovasi dengan melakukan pembuatan video penjelasan materi pembelajaran yang kemudian dibagikan kepada siswa di group menggunakan aplikasi *WhatsApp*. Menurut Amalia dan Supyaritno (dalam Putri, 2022: 131) menyatakan bahwa bahan ajar LKPD dapat digunakan sebagai alternatif sumber belajar pendukung yang dapat menunjang pelaksanaan pembelajaran sehingga membantu kelancaran guru dalam membimbing dan menugasi peserta didik dalam belajar. Inovasi pada media pembelajaran ini mensyaratkan kemampuan guru dalam menyusun bahan ajar yang kreatif dengan menggunakan teknologi informasi, kemampuan dalam membuat dan mengedit video, setiap media video pembelajaran yang dibuat harus menarik perhatian siswa. video merupakan media pembelajaran yang paling tepat dalam menyampaikan pesan atau informasi dan membantu pemahaman siswa. (Pratiwi, 2022: 382). dan berdasarkan analisis data yang telah dilakukan sebelumnya, inovasi ini terbukti efektif dalam pembelajaran di SD Negeri 32 Cakranegara selama masa pandemi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Awaludin, et al (2021) kegiatan

pembelajaran tetap berlangsung dengan perangkat atau aplikasi pembelajaran daring utama guru yakni, WhatsApp. Pada pelaksanaannya guru dan peserta didik menggunakan beberapa aplikasi penunjang pembelajaran daring yaitu WhatsApp, YouTube dan Google. Meskipun pembelajaran pada saat ini berbeda cara pelaksanaannya dengan pembelajaran tatap muka, guru tetap melakukan perencanaan pembelajaran dengan membuat RPP daring yang tetap menyesuaikan dengan keadaan yang dialami.

Strategi Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19

Pada masa pandemi, strategi pembelajaran yang efektif sangat diperlukan, mengingat banyaknya regulasi serta peraturan yang ikut mengatur model pembelajaran baik yang dilakukan secara daring atau jarak jauh maupun yang dilakukan secara tatap muka dan terbatas. Penggunaan strategi dalam mengajar sangat diperlukan untuk mempermudah proses pembelajaran siswa sehingga dapat mencapai hasil belajar yang optimal (Witono, 2021: 58). beberapa guru juga dapat melakukan strategi pembelajaran dengan melakukan kunjungan rumah (Yantoro, et al, 2021). Guru mempunyai tanggung jawab melihat segala sesuatu yang terjadi dalam kelas untuk membantu proses perkembangan siswa. Pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan merupakan sistem pembelajaran yang dapat dengan mudah meningkatkan motivasi siswa, Alfienti, et.,al dalam (Nurfatimah,2020: 146).

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa strategi guru di SD Negeri 32 Cakranegara dilakukan dengan mengajak dan mendorong siswa untuk benar-benar aktif, mengajak siswa berdiskusi dan mengajukan pertanyaan. Guru di SD Negeri 32 Cakranegara kemudian akan menyiapkan *reward* yang dimaksudkan untuk meningkatkan motivasi siswa apabila dapat menyelesaikan soal dengan baik. Selain itu, strategi yang diterapkan oleh guru di SD Negeri 32 Cakranegara adalah dengan melengkapi penjelasan video materi yang dikirimkan kepada siswa dengan alat peraga yang sesuai sehingga siswa diharapkan dapat langsung memahami topik yang sedang dibahas. Strategi-strategi tersebut juga menunjukkan adanya relevansi dari inovasi pembelajaran yang diterapkan oleh guru, dimana proses implementasi dari strategi model pembelajaran yang berbasis *inquiry learning* juga

dapat sejalan dengan penggunaan strategi-strategi yang dijalankan oleh guru di SD Negeri 32 Cakranegara.

Media Pembelajaran selama Pandemi Covid-19

Apabila kelas dilakukan secara daring maka media pembelajaran menggunakan aplikasi WhatsApp dan google form yang telah disiapkan oleh guru dengan materi-materi berupa penjelasan video yang dibuat oleh guru. Sedangkan kelas tatap muka secara terbatas selain papan whiteboard juga menggunakan bantuan dari barang rumah contohnya seperti kotak plastik yang dijadikan balok saat pembelajaran. Semua bentuk perantara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan informasi, materi, pendapat atau gagasan yang disampaikan kepada peserta didik selama masa pandemi covid-19 telah disesuaikan oleh guru di SD Negeri 32 Cakranegara dan media-media yang dipilih diatas menurut hasil analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah yang paling efektif untuk dijalankan. Jika siswa sudah nyaman dan bergairah selama proses pembelajaran, maka hasil yang diperoleh akan lebih optimal, (Handini et al, 2022: 164). Menurut Fatimah, et al (2021) guru dapat mempersiapkan dan membuat media pembelajaran berupa video pembelajaran yang di upload ke youtube. Video pembelajaran dibuat berdasarkan materi yang akan dipelajari, namun jika guru tidak membuat video pembelajaran guru tetap akan mencari video lain di Youtube yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian analisis data dan pembahasan terkait inovasi guru dalam pembelajaran di masa pandemi covid-19 , maka dapat disimpulkan bahwa: inovasi guru dalam melaksanakan pembelajaran dimasa pandemi telah ada, inovasi tersebut dapat dilihat pada inisiatif guru dalam memilih media pembelajaran yang tepat yaitu dengan membuat video penjelasan materi yang kemudian dikirim melalui aplikasi WhatsApp dan inovasi pada pemilihan metode pembelajaran yang sesuai yang berbasis pada model *Inquiry Learning* yang dapat diaplikasikan dalam situasi pandemi covid-19 yang memiliki jam pembelajaran yang terbatas. Strategi pembelajaran di masa pandemi covid-19 dilakukan dengan mengajak dan mendorong

siswa untuk benar-benar aktif, mengajak siswa berdiskusi dan mengajukan pertanyaan. Kemudian guru akan menyiapkan *reward* yang dimaksudkan untuk meningkatkan motivasi siswa apabila dapat menyelesaikan soal dengan baik. Selain itu, strategi yang diterapkan oleh guru adalah dengan melengkapi penjelasan video materi yang dikirimkan kepada siswa dengan alat peraga yang sesuai sehingga siswa diharapkan dapat langsung memahami topik yang sedang dibahas. media pembelajaran menggunakan aplikasi WhatsApp dan google form yang telah disiapkan oleh guru dengan materi-materi berupa penjelasan video yang dibuat oleh guru. Saran dalam penelitian ini adalah kemampuan Guru dalam mengoperasikan teknologi informasi yang lebih baik menjadi kunci utama bagi keberhasilan pelaksanaan inovasi. Untuk itu, hendaknya program pelatihan, workshop dan sosialisasi perlu dilakukan untuk meningkatkan kemampuan guru dan menambah kreatifitas dalam melakukan inovasi yang dapat diaplikasikan dengan baik selama menjalankan kegiatan belajar mengajar secara daring dan tatap muka yang terbatas dimasa pandemi covid-19.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis ucapkan kepada kepala sekolah dan guru SDN 32 Cakranegara yang sudah ikut berpartisipasi dan membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Penulis berharap hasil penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat bagi peneliti selanjutnya.

REFERENSI

- Arijumiati, R., Istiningasih, S., & Setiawan, H. (2021). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran oleh Guru pada Masa Pandemi di SDN 1 Lajut Lombok Tengah. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(4), 698-704.
- Awaludin, A. M., Witono, A. H., & Oktavianti, I. (2021). Implementasi Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Di Kelas V SDN 3 Sila) Tahun Ajaran 2020/2021. *Journal of Science Instruction and Technology*, 1(2).
- Fatimah, D., Chan, F., & Sofwan, M. (2021). *Analisis pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 di sekolah dasar* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS JAMBI).
- Handini, A., Ermiana, I., & Oktavianti, I. (2022). Pengaruh Media Interaktif terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 2 SD Se-Gugus I Kecamatan Narmada. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(1), 163-169.
- Hamalik, Oemar. (2014). *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Infantry, A. N., Nisa, K., & Dewi, N. K. (2022). Analisis Kesulitan Guru Kelas Rendah dalam Melaksanakan Pembelajaran Tematik di SDN 23 Ampenan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(1), 170-176.
- Kasturi, L. I., Istiningasih, S., & Tahir, M. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Video Interaktif Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Siswa Kelas V SDN 2 Batujai. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(1), 116-122.
- Lestary, Yessy. (2019). Inovasi pembelajaran pendidikan agama islam berbasis kecerdasan linguistik pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 4 bandar. Jurusan : pendidikan agama islam
- Moleong, J. Lexy. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurfatimah, N., Affandi, L. H., & Jiwandono, I. S. (2020). Analisis Keaktifan Belajar Siswa kelas Tinggi di SDN 07 Sila pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 5(2), 145-154.
- Pratiwi, E. M., Gunawan, G., & Ermiana, I. (2022). Pengaruh Penggunaan Video Pembelajaran terhadap Pemahaman Konsep IPA Siswa. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2), 381-386.
- Putri, D. I. R., Istiningasih, S., & Rosyidah, A. N. K. (2022) Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Discovery Learning pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Sekolah Dasar Tema 2 Selalu Berhemat Energi. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*. 7(1), 130-140.
- Susiyanti, E., & Nugraheni, N. (2020, December). Penerapan Model Pembelajaran Daring Dengan Bantuan Video Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. In *Prosiding Seminar Nasional Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya* (No. 1, pp. 77-92).
- Witono, A. H., & Istiningasih, S. (2021). Analisis Strategi Guru Dalam Mengajar Siswa

Slow Learner Di Kelas Iv Sdn 2 Karang Bayan. *Renjana Pendidikan Dasar*, 1(2), 57-65.

Yantoro, Y., Hariandi, A., Mawahdah, Z., & Muspawi, M. (2021). Inovasi guru dalam pembelajaran di era pandemi COVID-19. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 7(1), 8-15.